

# **PT ERATEX DJAJA Tbk dan Entitas Anak**

## **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (tidak diaudit)**

**Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-  
tanggal  
30 September 2014 dan 2013 dan pada tanggal  
31 Desember 2013**



Executive office : Spazio Building Lantai 3, unit 319-321  
Graha Festival Kav.3 – Graha Family  
Jl. Mayjen Yono Soewoyo  
Surabaya 60216, Jawa Timur, Indonesia.

- E-mail: [eracom@eratex.co.id](mailto:eracom@eratex.co.id)
- Tel:(62 31) 9900 1101 (hunting)
- Fax:(62 31) 9900 1115

Registered Office: Menara Gracia, 7th floor  
Jl. HR. Rasuna Said Kav C-17, Jakarta Selatan, Indonesia

- E-mail: [erajkt@eratex.co.id](mailto:erajkt@eratex.co.id)
- Tel: (62 21) 5288 0055 (hunting)
- Fax: (62 21) 5288 0111

Mill: Jl. Soekarno Hatta 23, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

- E-mail : [eraprbgm@eratex.co.id](mailto:eraprbgm@eratex.co.id)
- Tel: (62 335) 421866
- Fax : (62 335) 423148

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Sept 2014	31 Des 2013
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2e, 5	980.338	263.460
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Nil pada 30 Sept 2014 dan 31 Des 2013	2h, 6	3.742.069	5.936.733
Piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 48,739 pada 30 Sept 2014 dan pada 31 Des 2013	7	73.115	127.021
Persediaan, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 187.257 pada 30 Sept 2014 dan 31 Des 2013	2i, 8	7.879.394	11.317.929
Pajak dibayar dimuka	2o, 22a	254.523	197.853
Uang muka	9	194.648	157.317
Beban dibayar dimuka	10	197.441	105.128
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>13.321.528</b>	<b>18.105.441</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Investasi jangka panjang, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai investasi sebesar USD 30.602 pada 30 Sept 2014 dan 31 Des 2013	2g, 11	-	-
Aset pajak tangguhan	2o, 22d	167.851	123.473
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 2.208.084 pada 30 Sept 2014 dan USD 1,520,601 pada 31 Des 2013	2j, 2k, 2l, 12	26.428.173	27.040.038
Aset tak berwujud, bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD 131,019 pada 30 Sept 2014 dan USD 116.403 pada 31 Des 2013	2m, 13	130.783	145.399
Piutang pajak	2o, 22e	7.480	17.119
Uang jaminan		50.168	54.602
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>26.784.455</b>	<b>27.380.631</b>
<b>ASET DALAM PENGHENTIAN OPERASI</b>	2q, 4	<b>74.662</b>	<b>74.662</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>40.180.644</b>	<b>45.560.734</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK****LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Sept 2014	31 Des 2013
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS LANCAR</b>			
Pinjaman jangka pendek	14	7.013.997	10.121.428
Utang usaha - pihak ketiga	15	2.271.727	4.200.894
Utang lain-lain - pihak ketiga	16	110.618	186.444
Uang muka penjualan	17	-	1.633.990
Beban masih harus dibayar	18	1.227.032	923.833
Utang pajak	2o, 22b	15.225	126.946
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	97.805	112.305
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20	666.660	666.660
Pinjaman dari pihak berelasi, jangka pendek	21	-	-
<b>JUMLAH LIABILITAS LANCAR</b>		<b>11.403.064</b>	<b>17.972.500</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	51.980	128.407
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20	7.683.848	8.006.327
Pinjaman dari pihak-pihak berelasi, jangka panjang	2n, 21, 33	8.000.000	8.000.000
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p, 23	987.052	1.016.648
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>16.722.881</b>	<b>17.151.382</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>28.125.945</b>	<b>35.123.882</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham:			
Nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham.			
Modal dasar sejumlah 392.944.000 saham.			
Ditempatkan dan disetor penuh 160.817.474 saham pada 30 Sept 2014 dan 31 Des 2013			
	25	8.817.516	8.817.516
Tambahan modal disetor, bersih	26	158.574	158.574
Selisih penilaian aset dan liabilitas	2t, 12	-	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		5.959	5.959
Komponen ekuitas lainnya	2c	(102.089)	(101.773)
Saldo laba			
- Dicadangkan	27	137.581	65.773
- Belum dicadangkan		3.014.422	1.467.920
		<b>12.031.963</b>	<b>10.413.969</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	2b, 24	<b>22.736</b>	<b>22.883</b>
<b>LIABILITAS DALAM PENGHENTIAN OPERASI</b>	2q, 4	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>40.180.644</b>	<b>45.560.734</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b><u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u></b>			
<b>PENDAPATAN</b>	2d, 28	42.269.165	43.813.883
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2d, 29, 30	37.867.517	40.893.420
<b>LABA KOTOR</b>		<b>4.401.649</b>	<b>2.920.463</b>
Beban usaha:			
Penjualan	2d, 31	(573.331)	(1.065.850)
Umum dan administrasi	2d, 32	(1.394.650)	(1.409.887)
Realisasi (kerugian) penurunan nilai persediaan	2i, 2l	-	383.607
Beban klaim	2d	(36.135)	(115.449)
Lainnya		8.254	100.955
<b>LABA USAHA</b>		<b>2.405.787</b>	<b>813.839</b>
Pendapatan bunga	2d	1.063	808
Beban keuangan:	2d		
Beban bunga		(654.798)	(692.146)
Amortisasi biaya diskonto		(177.516)	(170.568)
Selisih kurs, bersih	2c, 2d	(754)	97.004
<b>LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK</b>		<b>1.573.782</b>	<b>48.938</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan	2o, 22c		
Tahun berjalan		-	-
Tanggungan		44.379	42.212
<b>LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		<b>1.618.161</b>	<b>91.149</b>
<b><u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u></b>			
<b>LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>	2q, 4	-	-
<b>LABA BERSIH DARI SELURUH OPERASI</b>		<b>1.618.161</b>	<b>91.149</b>
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(316)	(35.822)
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.617.845</b>	<b>55.328</b>
<b>Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		1.618.310	91.350
Kepentingan non-pengendali		(149)	(201)
		<b>1.618.161</b>	<b>91.149</b>
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		1.617.991	55.805
Kepentingan non-pengendali		(147)	(477)
		<b>1.617.845</b>	<b>55.328</b>
Laba bersih per saham dari seluruh operasi (USD)	2r	0,010	0,001
Laba bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan (USD)	2r	0,010	0,001

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor, bersih	Selisih penilaian aset dan liabilitas	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Saldo laba		Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
							Dicadangkan	Belum dicadangkan			
<b>Saldo per 1 Januari 2012 (setelah kuasi)</b>		<b>8.067.516</b>	<b>158.574</b>	<b>157.878</b>	<b>5.959</b>	<b>(68.411)</b>	-	-	<b>8.321.516</b>	<b>22.465</b>	<b>8.343.981</b>
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	657.732	657.732	78	657.810
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	(13.031)	-	-	(13.031)	480	(12.551)
<b>Saldo per 31 Desember 2012 (disajikan kembali)</b>		<b>8.067.516</b>	<b>158.574</b>	<b>157.878</b>	<b>5.959</b>	<b>(81.442)</b>	-	<b>657.732</b>	<b>8.966.217</b>	<b>23.023</b>	<b>8.989.240</b>
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	91.350	91.350	(201)	91.149
Penambahan modal saham	25	750.000							750.000	-	750.000
Reklasifikasi selisih penilaian aset dan liabilitas menjadi saldo laba karena pencabutan PSAK 51 (kuasi reorganisasi)	2t			(157.878)				157.878	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	(35.546)	-	-	(35.546)	(276)	(35.822)
<b>Saldo per 30 September 2013</b>		<b>8.817.516</b>	<b>158.574</b>	-	<b>5.959</b>	<b>(116.988)</b>	-	<b>906.960</b>	<b>9.772.022</b>	<b>22.546</b>	<b>9.794.568</b>
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	626.733	626.733		626.733
Cadangan wajib Entitas	27	-	-	-	-	-	65.773	(65.773)	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	15.215	-	-	15.215	337	15.552
<b>Saldo per 31 Desember 2013</b>		<b>8.817.516</b>	<b>158.574</b>	-	<b>5.959</b>	<b>(101.773)</b>	<b>65.773</b>	<b>1.467.920</b>	<b>10.413.969</b>	<b>22.883</b>	<b>10.436.852</b>
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.618.310	1.618.310	(149)	1.618.161
Cadangan wajib Entitas	27	-	-	-	-	-	71.808	(71.808)	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	(316)	-	-	(316)	3	(314)
<b>Saldo per 30 September 2014</b>		<b>8.817.516</b>	<b>158.574</b>	-	<b>5.959</b>	<b>(102.089)</b>	<b>137.581</b>	<b>3.014.422</b>	<b>12.031.963</b>	<b>22.736</b>	<b>12.054.699</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013
<b><u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u></b>			
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			
Penerimaan dari pelanggan		44.463.830	46.033.841
Pembayaran kepada pemasok		(26.660.839)	(29.888.764)
Pembayaran untuk gaji dan upah		(10.355.697)	(11.936.966)
Pembayaran kas untuk beban usaha		(2.095.829)	(2.430.464)
Pembayaran pajak		(129.814)	(146.122)
Penerimaan dari pendapatan bunga		1.063	808
Pembayaran bunga		(472.526)	(746.478)
Penerimaan lainnya		8.254	92.038
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>		<b>4.758.441</b>	<b>977.893</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			
Aset tetap			
Penjualan		-	-
Pembelian		(75.618)	(1.430.217)
<b>Kas neto untuk aktivitas investasi</b>		<b>(75.618)</b>	<b>(1.430.217)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			
Pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang			
Penerimaan		22.651.137	14.784.084
Pembayaran		(26.349.489)	(12.793.505)
Utang kepada pihak-pihak berelasi			
Penerimaan		-	4.400.000
Pembayaran		-	(5.050.000)
<b>Kas neto yang dari (untuk) aktivitas pendanaan</b>		<b>(3.698.352)</b>	<b>1.340.579</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN</b>		<b>984.471</b>	<b>888.254</b>
<b><u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u></b>			
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI SELURUH OPERASI</b>		<b>984.471</b>	<b>888.254</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	5, 14	<b>(46.097)</b>	<b>(809.333)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	5, 14	<b>938.374</b>	<b>78.921</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>			
Kas dan setara kas	5	980.338	426.761
Pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja	14	(41.964)	(347.840)
<b>Jumlah</b>		<b>938.374</b>	<b>78.921</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No.7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta notaris No.79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., dahulu pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Eratex Djaja Ltd Tbk menjadi PT Eratex Djaja Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 196.472.000.000 (dalam Rupiah penuh) Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Agustus 2004, dan perubahan terakhir dengan akta No.39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai penyusunan kembali anggaran dasar, perubahan beberapa pasal anggaran dasar, peningkatan modal disetor (modal ditempatkan) tanpa peningkatan modal dasar, pemberitahuan perubahan susunan pengurus dan pemberitahuan perubahan jumlah saham dari pemegang saham Entitas. Pada tanggal 19 Juni 2013, akta notaris tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat keputusan No. AHU-33180.AH.01.02.Tahun 2013 dan pemberituannya kepada Menteri Hukum dan HAM RI telah diterima dan dicatat sebagaimana surat Menkum & HAM RI No.AHU-AH.01.10-47676 untuk perubahan anggaran dasar dan No.AHU-AH.01.10-47677 untuk perubahan data Entitas, keduanya tertanggal 12 November 2013.

Entitas bergerak dalam bidang industri tekstil terpadu meliputi bidang-bidang pemintalan, penenunan, pewarnaan, penyelesaian, pencetakan, pembuatan pakaian jadi, *falsestwisting* dan *knitting* ; serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun diluar negeri.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pabrik berlokasi di Jalan Raya Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur. Jumlah karyawan masing-masing 2.450 orang dan 2.573 orang pada tanggal 30 September 2014 dan 30 September 2013. Kantor Entitas terdaftar di Jakarta dengan kantor administrasi di Surabaya dan sebuah cabang di Hong Kong yang pertama kali didirikan pada tahun 1990.

Pada tanggal 21 Agustus 1990, Entitas telah mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek di Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Independen Entitas pada tanggal 30 September 2014 dan 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

**30 September 2014**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Maniwanen  
Komisaris : Marissa Jeanne Maren  
Komisaris Independen : Frans Ping Iskandar  
Komisaris Independen : John Susanto Oentoro

Dewan Direksi

Direktur Utama : Antony Paul Thoppil  
Direktur : Frankie Ma Ngon  
Direktur : Sasivanen  
Direktur Independen : Sanjay Kumar Goyal

**30 September 2013**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Maniwanen  
Komisaris : Marissa Jeanne Maren  
Komisaris Independen : Frans Ping Iskandar  
Komisaris Independen : John Susanto Oentoro

Dewan Direksi

Direktur Utama : Antony Paul Thoppil  
Direktur : Frankie Ma Ngon  
Direktur : Sasivanen  
Direktur Independen : Sanjay Kumar Goyal

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)**

<u>30 September 2014</u>		<u>30 September 2013</u>	
<u>Komite Audit Independen</u>		<u>Komite Audit Independen</u>	
Ketua	: Frans Ping Iskandar	Ketua	: Frans Ping Iskandar
Anggota	: Hemy Ali	Anggota	: Hemy Ali
Anggota	: Lea Buntaran	Anggota	: Lea Buntaran

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Dewan Komisaris	10.408	12.312
Dewan Direksi	23.502	43.831

Perincian gaji dan tunjangan untuk Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Komite Audit	3.624	4.257

**c. Entitas Anak**

Konsolidasi Entitas Anak dan persentase kepemilikan pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

<u>Entitas Anak</u>	<u>Domisili</u>	<u>Jenis usaha</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Tahun operasi</u>
PT Asiatex Garmino (dalam proses likuidasi)	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil	95,15%	1999
PT Eratex (Hongkong) Ltd	Hongkong	Perdagangan umum	100%	2005
PT Eratex Garment	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil	99%	Pra-operasi

Jumlah aset Entitas Anak pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
	<u>USD</u>	<u>USD</u>
PT Asiatex Garmino (dalam proses likuidasi)	15.543	17.791
PT Eratex (Hongkong) Ltd	2.126.690	1.395.977
PT Eratex Garment	80.855	81.010

PT Asiatex Garmino dan PT Eratex Garment saat ini tidak melakukan aktivitas usaha.

Berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asiatex Garmino (Entitas Anak) tanggal 27 Desember 2012 yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 85 tanggal 14 Januari 2013 yang dibuat oleh Alexander Hidayat Siswandi, SH. Notaris Kota Tangerang Selatan, Entitas Anak berada dalam proses pembubaran/likuidasi.



**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian**

**Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

**Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP347/BL/2012.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang Dolar Amerika Serikat dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat dan setiap entitas atau entitas anak lainnya menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Entitas (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat, yang mana merupakan mata uang fungsional entitas.

Pembukuan Entitas Anak di Indonesia diselenggarakan dalam Rupiah (Rp), sedangkan pembukuan Entitas Anak di Hongkong diselenggarakan dalam Hongkong Dolar, yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>30-Sep-14</b>	<b>31-Des-13</b>	<b>30-Sep-13</b>
10.000 Rupiah ("Rp")	1,22	1,22	1,16
1 EURO ("EUR")	0,79	0,72	0,74
1 Dolar Hongkong ("HKD")	7,76	7,75	7,75
1 Dolar Singapura ("SGD")	1,27	1,27	1,26

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**d. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan.

Penjualan barang

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Penjualan jasa

Pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai penerimaan pendapatan atau biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut.

Bunga

Pendapatan diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

**f. Investasi**

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

**g. Instrumen keuangan**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Entitas dan Entitas Anak yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko mereka.

**Aset keuangan**

**Pengakuan awal**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini bergantung kepada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Liabilitas keuangan**

**Pengakuan awal**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pinjaman dan utang.

**Pinjaman dan utang**

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**Penurunan nilai dari aset keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini).

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi penyisihan, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**g. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan**

**Aset keuangan**

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**h. Piutang usaha**

Piutang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan cadangan kerugian piutang tak tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat piutang tersebut benar-benar tidak dapat ditagih.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

**j. Sewa**

Entitas telah menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Aset tetap**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan sarana	25 tahun
Mesin dan peralatan	15 tahun
Kendaraan bermotor	10 tahun
Perabot dan perlengkapan kantor	10 tahun

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Aset tetap yang sudah tidak lagi digunakan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**l. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**m. Aset tak berwujud**

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama dua puluh tahun.

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian software dikapitalisasi dan diamortisasi selama sepuluh tahun.

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak meninjau kembali untuk meyakinkan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, maka nilai yang dapat diperoleh kembali akan diestimasi.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**n. Pihak-pihak berelasi**

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika:

- a. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai venture;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**o. Perpajakan**

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.



**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Peraturan perpajakan Indonesia tidak mengenal konsep pajak konsolidasi. Sedangkan saldo pajak dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan gabungan dari posisi saldo pajak Entitas dan Entitas Anak.

**p. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan**

Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan Entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Entitas dan Entitas Anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

Entitas memberikan imbalan kerja - imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja karyawan ini.

Perhitungan imbalan kerja karyawan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**q. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan**

Sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat aset dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui penjualan daripada melalui penggunaan aset berkelanjutan. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya jika transaksi penjualan dianggap sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi sekarang. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan tersebut, yang diharapkan akan diakui sebagai penjualan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pengklasifikasian. Aset tetap dan aset tak berwujud pada saat diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual tidak didepresiasi atau diamortisasi.

Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode pelaporan, dan juga untuk periode komparatif tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak, walaupun dalam kondisi Entitas masih memiliki bagian sebagai nonpengendali dalam Entitas Anak tersebut setelah penjualan.

**r. Dasar perhitungan laba per saham**

Entitas telah menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", menggantikan PSAK No. 56, "Laba per Saham". Berdasarkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham masing-masing didasarkan atas 160.817.474 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 30 September 2013.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**s. Informasi segmen**

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) bersih segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasi.

**t. Kuasi-reorganisasi**

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, Entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan (neraca) yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Penerapan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51, mengenai "kuasi-reorganisasi" dilaksanakan atas laporan posisi keuangan (neraca) per 31 Desember 2011. Kuasi-reorganisasi secara hukum dan akuntansi yang dilakukan oleh Entitas dilaksanakan sesuai dengan PSAK No. 51, dengan cara melakukan cara-cara berikut:

1. Melakukan penilaian kembali aset dan liabilitas sesuai nilai wajarnya.
2. Melakukan kompensasi antara selisih hasil penilaian kembali aset dan liabilitas dengan saldo defisit.

Setelah kuasi-reorganisasi di atas, maka Entitas telah menghilangkan saldo defisit dari struktur modal. Adapun perhitungan adalah sebagai berikut:

<b>Revaluasi aset tetap</b>	
Aset tetap setelah dinilai kembali	23.259.847
Aset tetap per 31 Desember 2011	4.143.625
Selisih penilaian aset tetap	19.116.222
Eliminasi saldo defisit	18.958.344
Selisih penilaian aset dan liabilitas	157.878

	<b>Kuasi reorganisasi</b>	
	<b>31 Desember 2011</b>	
	<b>Sebelum</b>	<b>Setelah</b>
Aset tetap	4.143.625	23.259.847
Selisih penilaian aset dan liabilitas	-	157.878
Defisit	(18.958.344)	-

**PPSAK No. 10: Pencabutan PSAK 51 "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi"**

Efektif per 1 Januari 2013 Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mencabut PSAK 51 "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" melalui PPSAK No. 10. Sebagai dampak penerapan PPSAK No. 10, Entitas melakukan reklasifikasi akun selisih penilaian aset dan liabilitas menjadi saldo laba ditahan sebesar USD 157.878.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**u. Perubahan kebijakan akuntansi**

**Standar akuntansi baru:**

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014:

- ISAK No. 27, "Pengalihan Aset dari pelanggan".
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK No. 65, "Laporan keuangan konsolidasian".
- PSAK No. 66, "Pengaturan bersama".
- PSAK No. 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain".
- PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar".
- PSAK No. 1 (revisi 2013), "Penyajian laporan keuangan".
- PSAK No. 4 (revisi 2013), "Laporan keuangan tersendiri".
- PSAK No. 15 (revisi 2013), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama".
- PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja".

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian tersebut.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 30 September 2014 sebesar USD 987,052 dan 31 Desember 2013 sebesar USD 1.016.648 (Catatan 23).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 10 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 30 September 2014 sebesar USD 26,428,173 dan 31 Desember 2013 sebesar USD 27.040.038 (Catatan 12).

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Instrumen keuangan

Entitas mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba (rugi) komprehensif Entitas.

Nilai tercatat dari liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar USD 7.000.000 (Catatan 20).

**4. OPERASI YANG DIHENTIKAN**

Berdasarkan "*Circular Resolutions in Lieu of Board of Commissioners Meeting*" PT Eratex Djaja Tbk tanggal 14 Juli 2008, memberikan kuasa kepada Presiden Direktur Entitas untuk menutup operasional divisi textile dan menyatakan pengumuman atau pernyataan mengenai penutupan tersebut. Divisi textile telah dihentikan seluruh kegiatannya untuk jangka waktu yang tidak ditentukan, sehubungan memburuknya kondisi usaha dan prospek usaha di masa yang akan datang dan mempertimbangkan kerugian yang dialami dalam kegiatan operasional divisi textile yang mengarah pada kerugian operasional Entitas secara keseluruhan.

Kegiatan divisi textile secara resmi dihentikan pada bulan Agustus 2008.

Kelompok utama aset dan liabilitas dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sept 2014</b>	<b>31 Des 2013</b>
<b>ASET</b>		
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih (Catatan 6)	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih (Catatan 7)	-	-
Persediaan, bersih (Catatan 8)	17.384	17.384
Aset pajak tangguhan (Catatan 22d)	19.857	19.857
Aset tetap, bersih (Catatan 12)	16.911	16.911
Uang jaminan	20.510	20.510
<b>Jumlah</b>	<b>74.662</b>	<b>74.662</b>

---

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	30 Sept 2014	31 Des 2013
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Kas	8.822	5.955
Setara kas - pihak ketiga:		
Rupiah:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	13.960	58.153
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63.884	53.520
Dolar Amerika Serikat:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	886.000	144.992
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121	646
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, Hongkong	2.044	-
Hongkong Dolar :		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	3.754	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, Hongkong	348	-
Euro:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	1.403	194
<b>Jumlah saldo setara kas - pihak ketiga</b>	<b>971.516</b>	<b>257.505</b>
<b>Jumlah saldo kas dan setara kas</b>	<b>980.338</b>	<b>263.460</b>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak yang berelasi.

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan piutang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	30 Sept 2014	31 Des 2013
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Pelanggan ekspor	3.663.823	5.912.952
Hadi Ciputra	19.638	-
Kasih Karunia Sejati	53.485	-
Mitra Adi Perkasa	5.123	-
PT Panai Jaya Textile	-	23.781
<b>Jumlah piutang usaha - pihak ketiga</b>	<b>3.742.069</b>	<b>5.936.733</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-
<b>Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, bersih</b>	<b>3.742.069</b>	<b>5.936.733</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Mr. Deddy	49.795	49.795
Pelanggan lokal lainnya	669	669
<b>Jumlah piutang usaha - pihak ketiga</b>	<b>50.464</b>	<b>50.464</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(50.464)	(50.464)
<b>Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, bersih (Catatan 4)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Penggolongan umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sept 2014</b>	<b>31 Des 2013</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Kurang dari 1 bulan	3.731.468	4.657.149
1 - kurang dari 3 bulan	7.478	1.267.648
3 - kurang dari 6 bulan	3.123	3.840
6 - kurang dari 12 bulan		-
Lebih dari 12 bulan		8.096
<b>Jumlah</b>	<b>3.742.069</b>	<b>5.936.733</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Lebih dari 12 bulan	50.464	50.464
<b>Jumlah (Catatan 4)</b>	<b>50.464</b>	<b>50.464</b>

Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sept 2014</b>	<b>31 Des 2013</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Dolar Amerika Serikat	3.663.823	5.912.952
Mata uang lainnya	78.246	23.781
<b>Jumlah</b>	<b>3.742.069</b>	<b>5.936.733</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Mata uang lainnya	50.464	50.464
<b>Jumlah (Catatan 4)</b>	<b>50.464</b>	<b>50.464</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sept 2014</b>	<b>31 Des 2013</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Saldo awal tahun	50.464	63.610
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-
Ditambah (Dikurangi): Revaluasi selisih kurs	-	(13.146)
<b>Saldo pada akhir tahun (Catatan 4)</b>	<b>50.464</b>	<b>50.464</b>

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 piutang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept 2014	31 Des 2013
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Uang muka sementara	85.098	39.410
Lainnya	36.756	136.350
<b>Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga</b>	<b>121.854</b>	<b>175.760</b>
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang:		
Saldo awal tahun	48.739	51.039
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-
Ditambah (dikurangi): Revaluasi kurs	-	(2.300)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>48.739</b>	<b>48.739</b>
<b>Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih</b>	<b>73.115</b>	<b>127.021</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Lainnya	2.631	2.631
<b>Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga</b>	<b>2.631</b>	<b>2.631</b>
Saldo awal tahun	2.631	2.631
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-
Dikurangi: Penghapusan piutang	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>2.631</b>	<b>2.631</b>
<b>Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 4)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept 2014	31 Des 2013
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Barang jadi	2.209.184	3.172.172
Barang dalam proses	610.427	1.799.750
Bahan baku	3.029.903	4.620.763
Bahan pembantu dan suku cadang	1.768.066	1.912.501
Barang dalam perjalanan	449.071	-
<b>Jumlah persediaan</b>	<b>8.066.651</b>	<b>11.505.186</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(187.257)	(187.257)
<b>Jumlah persediaan, bersih</b>	<b>7.879.394</b>	<b>11.317.929</b>
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Bahan pembantu dan suku cadang	32.779	32.779
<b>Jumlah persediaan</b>	<b>32.779</b>	<b>32.779</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.395)	(15.395)
<b>Jumlah persediaan, bersih (Catatan 4)</b>	<b>17.384</b>	<b>17.384</b>



**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2014	31 Des 2013
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Saldo awal tahun	187.257	594.507
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	174.321
Dikurangi: Realisasi	-	(581.571)
Saldo akhir tahun	187.257	187.257
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Saldo awal tahun	15.395	15.395
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-
Dikurangi: Realisasi	-	-
Saldo pada akhir tahun (Catatan 4)	15.395	15.395

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2014	31 Des 2013
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Bahan baku	12.937	12.937
Barang jadi	174.320	174.320
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	187.257	187.257
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Bahan pembantu dan suku cadang	15.395	15.395
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 4)	15.395	15.395

Persediaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 12 Juta dan USD 10 Juta.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 persediaan dijamin untuk pinjaman bank (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

**9. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept 2014	31 Des 2013
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Bahan baku dan bahan penolong	167.516	125.240
Mesin	-	-
Lain-lain	27.132	32.077
Jumlah uang muka	194.648	157.317

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept 2014	31 Des 2013
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Asuransi	34.190	27.450
Lain-lain	163.251	77.678
<b>Jumlah beban dibayar dimuka</b>	<b>197.441</b>	<b>105.128</b>

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Saldo investasi jangka panjang pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2014	31 Des 2013
Investasi dengan metode biaya		
PT Pasifik Marketama (kurang dari 20%)	30.602	30.602
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	(30.602)	(30.602)
<b>Jumlah investasi jangka panjang</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Entitas memiliki saham pada PT Pasifik Marketama, Entitas yang bergerak dalam bidang penjualan produk pakaian jadi.

**12. ASET TETAP****Operasi yang dilanjutkan**

	Saldo 1 Jan 2014	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo 30 Sept 2014
Perubahan dalam tahun 2014					
<u>Nilai perolehan</u>					
Kepemilikan langsung:					
Tanah	11.063.079	-	-	-	11.063.079
Bangunan dan sarana	9.846.468	2.651	-	-	9.849.119
Mesin dan peralatan	6.217.691	16.350	-	-	6.234.041
Kendaraan bermotor	884.887	-	-	-	884.887
Perabot dan perlengkapan kantor	527.634	33.684	-	-	561.318
<b>Sub jumlah</b>	<b>28.539.759</b>	<b>52.684</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>28.592.443</b>
Aset tetap dalam konstruksi	20.880	22.935			43.815
<b>Jumlah nilai perolehan</b>	<b>28.560.639</b>				<b>28.636.257</b>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Kepemilikan langsung:					
Bangunan dan sarana	615.435	295.480	-	-	910.915
Mesin dan peralatan	708.721	283.638	-	-	992.359
Kendaraan bermotor	108.888	63.574	-	-	172.462
Perabot dan perlengkapan kantor	87.557	44.791	-	-	132.348
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>1.520.601</b>	<b>687.483</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.208.084</b>
Nilai buku	27.040.038				26.428.173

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**12. ASET TETAP (lanjutan)****Operasi yang dihentikan**

	Saldo 1 Jan 2014	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo 30 Sept 2014
Perubahan dalam tahun 2013					
<u>Nilai perolehan</u>					
Mesin dan peralatan	16.911	-	-	-	16.911
Jumlah nilai perolehan	16.911	-	-	-	16.911
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	-	-
Nilai buku (Catatan 4)	16.911				16.911

**Operasi yang dilanjutkan**

	Saldo 1 Jan 2013	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo 31 Des 2013
Perubahan dalam tahun 2013					
<u>Nilai perolehan</u>					
Kepemilikan langsung:					
Tanah	11.063.079	-	-	-	11.063.079
Bangunan dan sarana	9.058.887	98.193	-	689.388	9.846.468
Mesin dan peralatan	5.033.531	1.175.481	-	8.679	6.217.691
Kendaraan bermotor	545.691	347.467	8.271	-	884.887
Perabot dan perlengkapan kantor	371.315	156.319	-	-	527.634
Sub jumlah	26.072.503	1.777.460	8.271	698.067	28.539.759
Aset tetap dalam konstruksi	115.624	603.323	-	(698.067)	20.880
Jumlah nilai perolehan	26.188.127	2.380.783	8.271	-	28.560.639
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Kepemilikan langsung:					
Bangunan dan sarana	241.913	373.522	-	-	615.435
Mesin dan peralatan	348.950	359.771	-	-	708.721
Kendaraan bermotor	42.323	68.150	1.585	-	108.888
Perabot dan perlengkapan kantor	31.820	55.737	-	-	87.557
Jumlah akumulasi penyusutan	665.006	857.180	1.585	-	1.520.601
Nilai buku	25.523.121				27.040.038

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**12. ASET TETAP (lanjutan)****Operasi yang dihentikan**

	Saldo 1 Jan 2013	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	Saldo 31 Des 2013
Perubahan dalam tahun 2012					
<u>Nilai perolehan</u>					
Mesin dan peralatan	16.911	-	-	-	16.911
Jumlah nilai perolehan	16.911	-	-	-	16.911
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	-	-
Nilai buku (Catatan 4)	16.911				16.911

Pelepasan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sept 2014	30 Sept 2013
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Nilai buku pelepasan	-	-
Harga jual	-	-
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	-	-

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 30 September 2013 masing-masing sebesar USD 687.483 dan USD 633.683 dengan alokasi sebagai berikut:

	30 Sept 2014	30 Sept 2013
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Beban pokok penjualan	629.025	577.317
Beban umum dan administrasi	58.458	33.986
Jumlah	687.483	611.303

Aset tetap pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 15 juta.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi, kecuali dari operasi yang dihentikan.

Per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terdapat nilai tercatat aset tetap.

Pada tahun 2014 dan 2013, aset tetap tanah, bangunan pabrik dan mesin dijaminkan untuk pinjaman kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Catatan 14 dan 21).

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**13. ASET TAK BERWUJUD**

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept 2014	31 Des 2013
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
<b><u>Nilai Perolehan</u></b>		
Software	249.209	249.209
Hak atas tanah	12.593	12.593
<b>Jumlah nilai perolehan</b>	<b>261.802</b>	<b>261.802</b>
<b><u>Akumulasi amortisasi</u></b>		
Software	125.173	111.628
Hak atas tanah	5.846	4.775
<b>Jumlah akumulasi amortisasi</b>	<b>131.019</b>	<b>116.403</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>130.783</b>	<b>145.399</b>

**14. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	30 Sept 2014	31 Des 2013
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd		
Fasilitas <i>Clean Import Loan</i>	3.162.904	6.088.881
Fasilitas <i>UPAS L/C</i>	2.063.074	1.408.463
Fasilitas pembiayaan supplier	162.620	1.266.388
Fasilitas rekening koran	41.964	309.557
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong	1.583.435	1.048.139
<b>Jumlah pinjaman jangka pendek</b>	<b>7.013.997</b>	<b>10.121.428</b>

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Pada tahun 2014, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan modal kerja berdasarkan Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/140415/U/140401 tanggal 14 Mei 2014 yang berlaku sampai 30 April 2015 dan merupakan perubahan atas fasilitas kredit No. JAK/130341/U/130402 tanggal 13 Mei 2013.

Dalam *Amendment* atas perubahan fasilitas kredit No: JAK/140415/U/140401, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Overdraft* dengan plafon USD 1.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar *Best Lending Rate* -4,25% per tahun (*floating*) dan sublimit Rp 4.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar *Best Lending Rate* - 3,00% per tahun (*floating*).
- *Combined Limit (CBL)* dengan plafon USD 18.400.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman berkisar *Best Lending Rate* - 6,25% dan -6,75% per tahun (*floating*), sedangkan fasilitas *UPAS* akan dibebankan bunga sebesar 2,5% diatas *LIBOR (floating)*.
- *Reducing Balance Loan* dengan plafon USD 2,166,675.00 (Catatan 20);
- *Exposure Risk Limit* dengan plafon USD 600.000.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)****The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (lanjutan)**

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Fidusia atas mesin-mesin senilai USD 3.000.000.
- Jaminan Fidusia atas persediaan barang dan piutang senilai USD 18.000.000.
- Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garment.
- Letter of Undertaking* dari PT Ungaran Sari Garment.
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta no.23 Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1 / Curahgrinting dan HGB No 1/Kanigaran senilai USD 13.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.

**PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong**

Pada tahun 2013, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan berdasarkan *Facility Letter Ref* HKG/1437/2013 tanggal 23 Desember 2013 untuk PT Eratex (Hongkong) Ltd (Entitas Anak).

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Combined Limit* atas fasilitas impor dan ekspor sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian bahan baku dan perdagangan produk-produk garmen.
- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas *Sight L/C, Usance L/C* sampai dengan 90 hari, dan fasilitas TR dengan tenor 180 hari dengan bunga sebesar 4,25% p.a.
- Fasilitas ekspor berupa *Export L/C bills negotiation* dan *Export Invoice Financing*.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Perusahaan dari PT Eratex Djaja Tbk.
- Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garment.
- Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

**15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sept 2014	31 Des 2013
Giro mundur	19.364	239.320
Pemasok dalam negeri	494.412	599.002
Pemasok luar negeri	1.757.950	3.362.572
<b>Jumlah utang usaha - pihak ketiga</b>	<b>2.271.727</b>	<b>4.200.894</b>

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2014	31 Des 2013
Polardor Private Ltd	1.225.818	1.626.270
PT YKK Zipper Indonesia	130.110	211.185
PT Coats Rejo Indonesia	129.569	123.234
Copen	110.218	-
Winnitex	59.193	16.317
Sierradale Private Ltd	-	922.542
Pemasok lainnya (masing-masing dibawah USD 50.000)	616.819	1.301.346
<b>Jumlah</b>	<b>2.271.727</b>	<b>4.200.894</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Penggolongan utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sept 2014</b>	<b>31 Des 2013</b>
Dolar Amerika Serikat	2.070.188	3.828.590
Mata uang lainnya	201.539	372.304
<b>Jumlah</b>	<b>2.271.727</b>	<b>4.200.894</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

**16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

	<b>30 Sept 2014</b>	<b>31 Des 2013</b>
Titipan sementara	22.696	133.397
Dividen	18.479	18.479
Lainnya	69.442	34.568
<b>Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga</b>	<b>110.618</b>	<b>186.444</b>

**17. UANG MUKA PENJUALAN**

	<b>30 Sept 2014</b>	<b>31 Des 2013</b>
Uang muka penjualan	-	1.633.990
<b>Jumlah uang muka penjualan</b>	<b>-</b>	<b>1.633.990</b>

Uang muka penjualan 2013 merupakan uang muka penjualan milik Polardor Private Ltd dan Ocean Link.

**18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>30 Sept 2014</b>	<b>31 Des 2013</b>
Upah dan tunjangan	398.312	483.149
Beban bunga	258.655	76.383
Angkutan	61.113	59.074
Beban maklon	-	21.173
Asuransi	32.523	10.460
Lainnya	476.429	273.594
<b>Jumlah beban masih harus dibayar</b>	<b>1.227.032</b>	<b>923.833</b>

**19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

	<b>30 Sept 2014</b>	<b>31 Des 2013</b>
Jumlah pembiayaan	167.115	268.903
Dikurangi : beban bunga	(17.329)	(28.191)
<b>Nilai pembiayaan saat ini</b>	<b>149.786</b>	<b>240.712</b>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	97.805	112.305
<b>Bagian jangka panjang, bersih</b>	<b>51.980</b>	<b>128.407</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian kendaraan sebesar USD 209.639 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10,8 % per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada Sept 2016.

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian kendaraan sebesar USD 37.774 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 5,6 % per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada September 2014 dan Agustus 2015.

Entitas memperoleh pinjaman dari PT BII Finance untuk pembelian kendaraan sebesar USD 21.490 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 4,99% per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada Januari 2015 dan Maret 2015.

**20. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

	30 Sept 2014	31 Des 2013
Gillespie International Limited		
Nilai tercatat (USD 7.000.000)	7.000.000	7.000.000
Dikurangi: biaya diskonto yang belum diamortisasi	(538.392)	(715.908)
Nilai wajar	6.461.608	6.284.092
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd	1.888.900	2.388.895
Jumlah pinjaman	8.350.508	8.672.987
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd	666.660	666.660
Bagian jangka panjang	7.683.848	8.006.327

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Entitas memperoleh pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") untuk membiayai pembelian mesin yang berkaitan dengan pabrik garmen dengan plafon USD 2.388.895 pada tahun 2014 dan USD 3.000.000 pada tahun 2013.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun (termasuk masa tenggang) sejak penarikan pertama. Angsuran dibayar selama 54 kali terhitung sejak masa tenggang berakhir (Februari 2013).

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 4,5% per tahun (*floating*).

**Gillespie International Limited**

Gillespie International Limited memberikan pinjaman jangka panjang porsi C sebesar USD 7.000.000. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian kredit pada bulan November 2013 jatuh tempo kredit diperpanjang dari November 2016 menjadi November 2017, sedangkan jadwal pembayaran diubah dari tanggal 20 November 2014 menjadi 20 November 2015.

Berdasarkan jadwal pembayaran, pinjaman porsi C di atas mulai diangsur pada tanggal 20 November 2015 sebesar USD 2.000.000, maka tidak ada bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun serta tidak dibebani bunga. Angsuran selanjutnya dibayar masing-masing sebesar USD 2.000.000 pada tahun 2016 dan USD 3.000.000 pada tahun 2017.

Saldo pinjaman jangka panjang Gillespie International Limited pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar USD 6.461.608 dan USD 6.284.092 (setelah dikurangi biaya diskonto yang belum diamortisasi).

Asumsi atas biaya diskonto yang digunakan didasarkan pada pinjaman yang sejenis, yaitu pinjaman porsi A yang diberikan oleh PT Ungaran Sari Garments. Tingkat bunga diskonto yang digunakan sebesar LIBOR+3%.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman porsi C.



**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**21. PINJAMAN DARI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI**

	30 Sept 2014	31 Des 2013
Pinjaman jangka panjang:		
PT Ungaran Sari Garments	8.000.000	8.000.000
<b>Sub jumlah pinjaman jangka panjang</b>	<b>8.000.000</b>	<b>8.000.000</b>
<b>Jumlah pinjaman</b>	<b>8.000.000</b>	<b>8.000.000</b>

**PT Ungaran Sari Garments**

Pada tanggal 14 Desember 2011, PT Ungaran Sari Garments mengambil alih pinjaman porsi A Entitas pada Gillespie International Limited. Atas pengalihan pinjaman tersebut, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 27 Desember 2011. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 8.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR+3% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 6 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman tanggal 27 Desember 2013, angsuran dibayar per tahun dan dimulai pada 30 November 2015 dengan nilai angsuran pertama sebesar USD 1.600.000 dan akan jatuh tempo pada 30 November 2019.

Jaminan atas pinjaman ini berupa:

- Hak tanggungan peringkat dua atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No 23 Probolinggo, Jawa Timur - Indonesia, dengan sertifikat HGB No 1 / Curahgrinting dan HGB No 1 / Kanigaran senilai USD 15.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.

Saldo pinjaman PT Ungaran Sari Garments pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar USD 8.000.000.

**22. PERPAJAKAN**

## a. Pajak dibayar dimuka

	30 Sept 2014	31 Des 2013
Pajak Pertambahan Nilai	237.627	197.853
Pajak Penghasilan pasal 22	7.146	-
Pajak Penghasilan pasal 23/26	9.750	-
<b>Jumlah pajak dibayar dimuka</b>	<b>254.523</b>	<b>197.853</b>

## b. Utang pajak

	30 Sept 2014	31 Des 2013
Pajak Penghasilan pasal 21	13.160	29.159
Pajak Penghasilan pasal 23/26	488	96.276
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	18	-
Entitas Anak:		
PT Asiatex Garmindo	45	
PT Eratex (Hongkong) Ltd		
Pajak penghasilan	1.513	1.511
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b>15.225</b>	<b>126.946</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

## c. Pajak penghasilan badan

	30 Sept 2014	31 Des 2013
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:		
Entitas Anak	-	(20.215)
<b>Sub jumlah</b>	<b>-</b>	<b>(20.215)</b>
Manfaat/(beban) pajak tangguhan:		
Entitas	44.379	(161.378)
<b>Sub jumlah</b>	<b>44.379</b>	<b>(161.378)</b>
<b>Jumlah manfaat/(beban) pajak penghasilan badan</b>	<b>44.379</b>	<b>(181.593)</b>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan penghitungan pajak penghasilan Entitas serta piutang (lebih bayar) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2014	30 Sept 2013
Laba (rugi) Entitas sebelum pajak penghasilan badan	1.444.886	23.781
<b>Koreksi positif :</b>		
Beban penjualan, umum dan administrasi :		
Asuransi	14.791	11.844
Perjalanan	2.752	4.591
Komunikasi	980	2.518
Sewa	12.658	6.175
Penyusutan dan amortisasi	22.522	7.334
Pajak penghasilan PPh 21	40.283	-
Lain-lain	13.658	9.847
	<b>107.643</b>	<b>42.309</b>
Beban produksi tidak langsung :		
Komunikasi	517	631
Tunjangan	1.250	6.248
Penyusutan dan amortisasi	152.461	155.925
Perjalanan	-	1.911
Pajak penghasilan PPh 21	76.606	-
Lain-lain	5.746	7.648
	<b>236.579</b>	<b>172.363</b>
Rugi lain-lain	-	-
Bunga pinjaman pembiayaan konsumen	4.919	-
<b>Jumlah koreksi positif</b>	<b>349.142</b>	<b>214.671</b>
<b>Koreksi negatif :</b>		
Pendapatan bunga	(1.063)	(803)
Penyusutan dan amortisasi	(160.160)	(162.988)
<b>Jumlah koreksi negatif</b>	<b>(161.223)</b>	<b>(163.791)</b>
<b>Laba (rugi) fiskal</b>	<b>1.632.805</b>	<b>74.662</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

## d. Aset/(liabilitas) pajak tanggungan

	30 Sept 2014	31 Des 2013
<b>Operasi yang dilanjutkan</b>		
<b>Aset pajak tanggungan - Entitas:</b>		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	254.162	254.162
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	12.842	12.842
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	7.651	7.651
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	46.814	46.814
<b>Jumlah aset pajak tanggungan</b>	<b>321.469</b>	<b>321.469</b>
<b>Liabilitas pajak tanggungan - Entitas:</b>		
Aset tetap	-	-
Aset tak berwujud	(30.427)	(30.427)
Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar	(123.191)	(167.569)
<b>Jumlah aset pajak tanggungan, bersih</b>	<b>167.851</b>	<b>123.473</b>
<b>Operasi yang dihentikan</b>		
Aset pajak tanggungan, bersih (Catatan 4)	19.857	19.857

## e. Piutang pajak

Saldo piutang pajak pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2014	31 Des 2013
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2012	-	9.120
tahun 2013	7.480	7.999
<b>Jumlah piutang pajak Entitas</b>	<b>7.480</b>	<b>17.119</b>

## f. Ketentuan pajak

Pada tahun 2014, Entitas menerima Surat Ketentuan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pemeriksaan tahun 2012 dengan nilai Rp 111.154.169.

**23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Entitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan kerja ini tidak didanai.

Tabel berikut di bawah ini menyajikan unsur-unsur beban imbalan kerja bersih dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja bersih dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Bumi Dharma Aktuarial, tertanggal 15 Januari 2014.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2013
Usia pensiun normal	55
Tingkat bunga per tahun	9%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%
Tingkat mortalitas	TMI-2011

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**23. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

a. Beban imbalan kerja bersih

	<b>31 Des 2013</b>
Beban jasa kini	139.696
Beban bunga	66.113
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(47.352)
<b>Beban imbalan kerja bersih</b>	<b>158.457</b>

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	<b>31 Des 2013</b>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja yang telah menjadi hak	1.757.964
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	(741.316)
<b>Jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan</b>	<b>1.016.648</b>

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sept 2014</b>	<b>31 Des 2013</b>
Saldo awal tahun	1.016.648	1.207.620
Penambahan: Beban tahun berjalan	108.000	158.457
Pengurangan: Penggunaan cadangan tahun berjalan	(137.596)	(177.249)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(172.180)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>987.052</b>	<b>1.016.648</b>

**24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Merupakan kepentingan non-pengendali sehubungan dengan investasi pada Entitas Anak yaitu PT Asiatex Garmino dan PT Eratex Garment:

	<b>30 Sept 2014</b>	<b>31 Des 2013</b>
Modal saham	333.222	333.222
Akumulasi rugi	(310.486)	(310.339)
<b>Jumlah kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak</b>	<b>22.736</b>	<b>22.883</b>

**25. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui konversi pinjaman Entitas kepada Gillespie International Limited sebesar USD 750.000 menjadi modal saham. Atas perubahan tersebut, maka modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah ditingkatkan menjadi Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 160.817.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 2012, modal yang disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp 73.156.237.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 146.312.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**25. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham	Persentase kepemilikan	Jumlah Rp	Jumlah USD
PT Buana Indah Garments	55.571.000	34,56%	27.785.500.000	3.064.128
Radmet Concept Investment Limited	48.076.474	29,90%	24.038.237.000	2.650.886
Gillespie International Limited	14.505.000	9,02%	7.252.500.000	750.000
UOB Kay Hian Pte Ltd	13.475.000	8,38%	6.737.500.000	742.997
PT Wakala Korpora Indonesia Masyarakat	10.500.000	6,53%	5.250.000.000	578.959
	18.690.000	11,62%	9.345.000.000	1.030.547
<b>Jumlah</b>	<b>160.817.474</b>	<b>100,00%</b>	<b>80.408.737.000</b>	<b>8.817.516</b>

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham	Persentase kepemilikan	Jumlah Rp	Jumlah USD
PT Buana Indah Garments	53.115.100	33,03%	26.557.550.000	2.928.711
Radmet Concept Investment Limited	48.076.474	29,90%	24.038.237.000	2.650.886
Gillespie International Limited	14.505.000	9,02%	7.252.500.000	750.000
UOB Kay Hian Pte Ltd	13.475.000	8,38%	6.737.500.000	742.997
PT Wakala Korpora Indonesia Masyarakat	10.500.000	6,53%	5.250.000.000	578.959
	21.145.900	13,15%	10.572.950.000	1.165.963
<b>Jumlah</b>	<b>160.817.474</b>	<b>100,00%</b>	<b>80.408.737.000</b>	<b>8.817.516</b>

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR, BERSIH**

Saldo senilai US\$ 158.574 merupakan saldo selisih antara nilai nominal saham dengan nilai jual saham kepada masyarakat, setelah dikurangi jumlah yang dipindahkan ke modal saham pada tahun 1994 sebesar USD 2.708.315 atau setara dengan Rp 24.559.000.000 (dalam Rupiah penuh).

**27. SALDO LABA DICADANGKAN**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Entitas wajib menyisihkan jumlah tertentu dari Laba Bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Entitas mempunyai saldo laba positif. Penyisihan Laba Bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Mei 2013 yang dinyatakan dalam akta No. 37 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan menyebutkan bahwa RUPST menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2012 sebesar USD 65.773 atau setara dengan Rp 619.591.600 (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 0%.
2. Sebesar 10% dari Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 atau sebesar USD 65.773 atau setara dengan Rp 619.591.600 (dalam Rupiah penuh) digunakan untuk Cadangan Wajib Perusahaan.
3. Sebesar 90% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 atau sebesar USD 591.959 atau setara dengan Rp 5.576.324.400 (dalam Rupiah penuh) digunakan untuk cadangan lainnya.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar USD 65.773 atau sebesar 0,75% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**27. SALDO LABA DICADANGKAN (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 13 Mei 2014 yang dinyatakan dalam Akta no 55 yang dibuat oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan :

1. Sebesar 10% dari Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 atau sebesar USD 71.808 digunakan untuk Cadangan Wajib Perusahaan
2. Sebesar 90% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 atau sebesar USD 646.275 digunakan untuk cadangan lainnya.

**28. PENDAPATAN**

	30 Sept 2014	30 Sept 2013
Pihak ketiga:		
Ekspor	41.613.171	43.584.980
Lokal	655.994	228.903
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>42.269.165</b>	<b>43.813.883</b>

Pada tahun 2014, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar USD 11.560.515 kepada VF, USD 10.914.337 kepada Ann Taylor, USD 8.644.422 kepada Polo Ralph Lauren dan USD 5.005.783 kepada Sojitz. Pada tahun 2013, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar USD 14.385.125 kepada VF, USD 11.350.094 kepada Ann Taylor dan USD 6.896.780 kepada Polo Ralph Lauren.

**29. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	30 Sept 2014	30 Sept 2013
Pemakaian bahan baku	22.986.227	23.799.318
Upah langsung	9.333.482	10.699.286
Beban pabrikasi (Catatan 30)	3.131.043	3.383.367
Persediaan barang dalam proses:		
Saldo awal	1.799.750	2.362.267
Saldo akhir	(610.427)	(1.109.235)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>36.640.075</b>	<b>39.135.003</b>
Persediaan barang jadi:		
Saldo awal	3.172.172	3.553.228
Saldo akhir	(2.209.184)	(2.668.487)
Lain-lain	264.453	873.676
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b>37.867.516</b>	<b>40.893.420</b>

Pada tahun 2014 tidak ada transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih sedangkan pada tahun 2013 USD 5.005.100 kepada Sierradale Pte Ltd.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**30. BEBAN PABRIKASI**

	30 Sept 2014	30 Sept 2013
Penyusutan dan amortisasi	635.231	583.646
Air dan listrik	493.294	563.947
Bongkar muat	548.647	454.685
Perbaikan dan pemeliharaan	92.052	85.396
Bahan bakar dan batu bara	288.838	360.141
Beban maklon	61.022	123.468
Transportasi	101.658	70.530
Suku cadang	147.596	114.579
Lain-lain	762.705	1.026.976
<b>Jumlah beban pabrikasi</b>	<b>3.131.043</b>	<b>3.383.367</b>

**31. BEBAN PENJUALAN**

	30 Sept 2014	30 Sept 2013
Angkutan	19.158	425.123
Bongkar muat	289.350	323.604
Transportasi	144.580	168.039
Beban bank	58.181	63.774
Lain-lain	62.062	85.310
<b>Jumlah beban penjualan</b>	<b>573.331</b>	<b>1.065.850</b>

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	30 Sept 2014	30 Sept 2013
Gaji dan upah	889.758	917.095
Sewa	124.496	63.007
Beban profesional	69.643	82.800
Penyusutan dan amortisasi	66.889	42.273
Perjalanan	29.925	35.760
Komunikasi	42.904	29.613
Asuransi	45.694	39.881
Lain-lain	125.341	199.458
<b>Jumlah beban umum dan administrasi</b>	<b>1.394.650</b>	<b>1.409.887</b>

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK YANG BERELASI**

Entitas, dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi yang diselenggarakan dengan syarat-syarat dan kondisi seperti lazimnya transaksi normal. Sifat keterkaitan dengan pihak-pihak yang berelasi pada umumnya karena merupakan entitas sependengali atau entitas asosiasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan
PT Indo Fashion Apparel	Entitas sependengali dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Ungaran Sari Garments	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2014	31 Des 2013
<u>Sewa bangunan</u>		
PT Indo Fashion Apparel	54.973	24.586
<b>Jumlah</b>	<b>54.973</b>	<b>24.586</b>

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2014	31 Des 2013
<u>Pinjaman jangka panjang</u>		
PT Ungaran Sari Garments	8.000.000	8.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>8.000.000</b>	<b>8.000.000</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	28,44%	22,78%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 tidak terdapat transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak yang berelasi.

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG LAINNYA**

Pada tanggal 30 September 2014, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang

**Operasi yang dilanjutkan**

	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh)	USD
<b>Aset:</b>		
Kas dan setara kas	Rp 1.054.279.766	86.331
	EURO 1.109	1.403
	HKD 34.395	4.438
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp 955.540.274	78.246
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp 405.019.817	33.166
Uang muka	Rp 79.408.088	6.502
	EURO 256	324
	HKD 22.524	2.906
Pajak dibayar dimuka	Rp 3.108.231.769	254.523
Beban dibayar dimuka	Rp 663.461.953	57.463
	GBP 153	299
Piutang pajak	Rp 91.346.004	7.480
<b>Jumlah aset</b>		<b>533.082</b>

	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh)	USD
<b>Liabilitas:</b>		
Utang usaha - pihak ketiga	Rp 2.240.118.998	183.436
	EURO 14.825	18.766
	HKD 260.235	33.580
Utang lain-lain	Rp 304.707.332	24.951
Beban yang masih harus dibayar	Rp 5.628.541.801	460.903
Utang pajak	Rp 167.446.443	13.712
	HKD 11.726	1.513
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp 12.053.876.337	987.052
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>1.723.912</b>
<b>Jumlah bersih liabilitas melebihi aset</b>		<b>(1.190.830)</b>



**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG LAINNYA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

**Operasi yang dilanjutkan**

		Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh)	USD
<b>Aset:</b>			
Kas dan setara kas	Rp	1.028.556.796	84.384
	EURO	141	194
	HKD	-	-
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp	289.866.609	23.781
	SGD	7.964	6.290
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp	641.081.649	52.595
	SGD	799	631
Uang muka	Rp	107.287.578	8.802
Pajak dibayar dimuka	Rp	2.411.627.122	197.853
Beban dibayar dimuka	Rp	284.102.624	23.308
Piutang pajak	Rp	208.658.194	17.118
<b>Jumlah aset</b>			<b>414.956</b>
<b>Liabilitas:</b>			
Utang usaha - pihak ketiga	Rp	3.731.338.597	306.123
	EURO	40.030	55.597
	HKD	84.817	10.944
Utang lain-lain	Rp	1.874.581	154
Beban yang masih harus dibayar	Rp	6.919.705.246	567.701
	EURO	175	243
Utang pajak	Rp	1.528.927.215	125.435
	HKD	11.726	1.511
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp	12.391.911.633	1.016.647
<b>Jumlah liabilitas</b>			<b>2.084.355</b>
<b>Jumlah bersih liabilitas melebihi aset</b>			<b>(1.669.399)</b>

**35. INFORMASI SEGMENT****Bidang usaha:**

PT Eratex Djaja Tbk adalah Induk Entitas yang bergerak dalam bidang pembuatan pakaian jadi, serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun diluar negeri.

PT Asiatex Garmino dan PT Eratex Garment adalah Entitas Anak yang tidak memiliki kegiatan usaha selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 30 September 2013 dan 31 Desember 2013.

PT Eratex (Hongkong) Ltd adalah Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan umum.

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	30 Sept 2014	30 Sept 2013
<b>Pendapatan - berdasarkan Entitas:</b>		
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
PT Eratex Djaja Tbk	41.692.557	42.838.512
PT Eratex (Hongkong) Ltd	2.604.524	975.371
Jumlah	44.297.080	43.813.883
Eliminasi	(2.027.915)	-
Jumlah	42.269.165	43.813.883
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
PT Eratex Djaja Tbk	-	-
Jumlah	-	-
<b>Pendapatan - berdasarkan daerah geografis:</b>		
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Ekspor	43.641.086	43.584.980
Lokal	655.994	228.903
Jumlah	44.297.080	43.813.883
Eliminasi	(2.027.915)	-
Jumlah	42.269.165	43.813.883
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Lokal	-	-
Jumlah	-	-
<b>Pendapatan - menurut jenis produk:</b>		
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Pakaian jadi	41.692.557	42.838.512
Lain-lain	2.604.524	975.371
Jumlah	44.297.080	43.813.883
Eliminasi	(2.027.915)	-
Jumlah	42.269.165	43.813.883
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Tekstil	-	-
Jumlah	-	-
<b>Laba (rugi) usaha berdasarkan Entitas:</b>		
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
PT Eratex Djaja Tbk	2.275.738	799.512
PT Asiatex Garmino	(3.084)	(7.999)
PT Eratex (Hongkong) Ltd	133.133	42.449
Jumlah	2.405.787	833.962
Eliminasi	-	(20.123)
Jumlah	2.405.787	813.839

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	30 Sept 2014	30 Sept 2013
<b>Laba (rugi) usaha menurut jenis produk:</b>		
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Pakaian jadi	2.272.654	791.513
Lain-lain	133.133	42.449
Jumlah	2.405.787	833.962
Eliminasi	-	(20.123)
Jumlah	2.405.787	813.839
<b>Laba (rugi) bersih berdasarkan Entitas:</b>		
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
PT Eratex Djaja Tbk	1.489.265	65.793
PT Asiatex Garmino	(3.084)	(7.999)
PT Eratex (Hongkong) Ltd	131.980	34.804
PT Eratex Garment	-	18.674
Sub jumlah	1.618.161	111.272
Eliminasi	-	(20.123)
Jumlah	1.618.161	91.149
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
PT Eratex Djaja Tbk	-	-
Jumlah	-	-
<b>Laba (rugi) bersih menurut jenis produk:</b>		
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Pakaian jadi	1.486.181	57.794
Lain-lain	131.980	53.478
Jumlah	1.618.161	111.272
Eliminasi	-	(20.123)
Jumlah	1.618.161	91.149
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
Tekstil	-	-
Jumlah	-	-
	<b>30 Sept 2014</b>	<b>31 Des 2013</b>
<b>Aset berdasarkan Entitas:</b>		
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
PT Eratex Djaja Tbk	40.654.249	45.937.999
PT Asiatex Garmino	15.543	17.791
PT Eratex (Hongkong) Ltd	2.126.690	1.395.977
PT Eratex Garment	80.855	81.010
Jumlah	42.877.337	47.432.777
Eliminasi	(2.771.355)	(1.946.705)
Jumlah	40.105.982	45.486.072
<b><u>Operasi yang dihentikan</u></b>		
PT Eratex Djaja Tbk	74.662	74.662
Jumlah	74.662	74.662

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

	<b>30 Sept 2014</b>	<b>31 Des 2013</b>
<b>Aset menurut jenis produk:</b>		
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Pakaian jadi	40.669.792	45.955.790
Lain-lain	2.207.545	1.476.987
<b>Jumlah</b>	<b>42.877.337</b>	<b>47.432.777</b>
Eliminasi	(2.771.355)	(1.946.705)
<b>Jumlah</b>	<b>40.105.982</b>	<b>45.486.072</b>
<b><u>Operasi yang dilanjutkan</u></b>		
Tekstil	74.662	74.662
<b>Jumlah</b>	<b>74.662</b>	<b>74.662</b>

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

a. Risiko suku bunga

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 14 dan 20.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	<b>30 Sept 2014</b>	<b>31 Des 2013</b>
Pinjaman jangka pendek	7.013.997	9.073.289
Pinjaman jangka panjang	9.888.900	10.388.895

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya.

Entitas mengelola risiko ini dengan cara melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap arus kas dan setara kas secara rutin, komprehensif dan teliti. Selain itu, Entitas juga selalu menjaga komunikasi dengan pihak bank kreditor, agar selalu dapat memberikan support atau dukungan apabila risiko likuiditas ini secara tiba-tiba meningkat drastis.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2014:

	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	Lebih dari 2 tahun	Jumlah
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Pinjaman jangka pendek	7.013.997	-	-	7.013.997
Utang usaha	2.271.727	-	-	2.271.727
Beban masih harus dibayar	1.227.032	-	-	1.227.032
Pinjaman jangka panjang	666.660	2.666.660	5.017.188	8.350.508
Pinjaman kepada pihak-pihak yang berelasi	-	1.600.000	6.400.000	8.000.000
Liabilitas keuangan lancar lainnya	208.423	51.980	-	260.404
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>11.387.840</b>	<b>4.318.640</b>	<b>11.417.188</b>	<b>27.123.669</b>

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas mengalami kerugian dikarenakan adanya pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban atas pelunasan utang mereka terhadap Entitas.

Sekitar 90% dari total penjualan saat ini, metode pembayarannya dilakukan secara "NON L/C" atau penjualan secara kredit dengan *term of payment* antara 30 hari sampai dengan 60 hari setelah shipment. Entitas mengelola risiko kredit tersebut dengan cara melakukan pemilihan *buyer* secara lebih selektif (pemilihan *buyer* yang memiliki kredibilitas pembayaran yang baik) dan melakukan kontrol yang sangat ketat terhadap piutang yang telah jatuh tempo.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Disamping masalah nilai penjualan, risiko ini juga mengakibatkan terganggunya arus kas Entitas jika nilai Dolar Amerika Serikat terlalu kuat atau terapresiasi atas beberapa mata uang.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara intensif, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti mendapatkan fasilitas lindung nilai dari bank bila diperlukan.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya telah disajikan pada Catatan 34.

**37. PENGELOLAAN MODAL**

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 Sept 2014 dan 31 Desember 2013. Selain itu, entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga terhadap total ekuitas.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2014	31 Des 2013
Pinjaman jangka pendek	7.013.997	10.121.428
Utang pembiayaan konsumen	149.786	240.712
Pinjaman jangka panjang	1.888.900	2.388.895
Pinjaman dari pihak berelasi	8.000.000	8.000.000
Total pinjaman yang berdampak bunga	17.052.683	20.751.035
Total ekuitas	12.031.963	10.413.969
Rasio pengungkit	1,42	1,99

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN**

Entitas dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan non-usaha serta kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Liabilitas keuangan pokok Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang jangka panjang, utang usaha dan non-usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2014 :

	<b>30 Sept 2014</b>	
	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>
<b><u>Aset keuangan</u></b>		
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Kas dan setara kas	980.338	980.338
Piutang usaha	3.742.069	3.742.069
Aset keuangan lancar lainnya	267.763	267.763
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>4.990.170</b>	<b>4.990.170</b>

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2014 :

	<b>30 Sept 2014</b>	
	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>
<b><u>Liabilitas keuangan</u></b>		
<b>Pinjaman dan utang</b>		
Pinjaman jangka pendek	7.013.997	7.013.997
Utang usaha	2.271.727	2.271.727
Beban masih harus dibayar	1.227.032	1.227.032
Pinjaman jangka panjang	8.888.900	8.350.508
Pinjaman kepada pihak-pihak yang berelasi	8.000.000	8.000.000
Liabilitas keuangan lancar lainnya	260.404	260.404
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>27.662.060</b>	<b>27.123.669</b>

**39. PERENCANAAN MANAJEMEN**

Kinerja Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2014 menunjukkan perbaikan margin yang konsisten dengan laba kotor sebesar 10,4% dibandingkan dengan 6,7% untuk periode yang berakhir pada 30 September 2013. Dalam angka absolut, laba kotor pada kuartal ketiga 2014 sebesar US\$ 4,4 juta, lebih tinggi 51% dibandingkan dengan laba kotor sebesar US\$ 2,92 juta pada kuartal ketiga 2013.

Efisiensi operasional tetap tinggi selama kuartal ketiga 2014 yang secara jelas ditunjukkan dengan perbaikan margin yang berkelanjutan. Pengaruh nilai tukar juga tetap mendukung pada periode ini.

Penjualan pada kuartal ketiga 2014 berkurang sebesar 3,5% dibandingkan dengan kuartal yang sama di tahun 2013. Focus Entitas adalah menjamin pesanan yang berkualitas dengan margin yang lebih baik yang akan membawa pertumbuhan profitabilitas secara terus menerus meskipun dengan pengurangan volume penjualan.

Biaya penjualan menurun dari 2,4% pada kuartal ketiga 2013 menjadi 1,4% pada kuartal ketiga 2014 karena Entitas telah mengatur dengan memastikan pengiriman tepat pada waktunya, yang secara efektif telah mengendalikan biaya yang berhubungan dengan keterlambatan pengiriman.

Pengendalian biaya juga telah membantu mengurangi biaya administrasi dari US\$ 1,41 juta pada kuartal ketiga 2013 menjadi US\$ 1,39 juta pada kuartal ketiga 2014

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

---

**39. PERENCANAAN MANAJEMEN (lanjutan)**

Penurunan biaya administrasi dan penjualan semakin memperbaiki margin operasional pada kuartal ketiga 2014, dimana laba operasional meningkat sebesar 196% dari US\$ 0,81 juta pada kuartal ketiga 2013 menjadi US\$ 2,41 juta pada kuartal ketiga 2014

Laba bersih pada kuartal ketiga 2014 juga meningkat sebesar 1675% menjadi sebesar US\$ 1,62 juta dibandingkan dengan US\$ 0,09 pada kuartal ketiga 2013.

Manajemen juga melihat adanya perubahan drastis dalam pola permintaan garmen denim. Oleh karenanya manajemen telah membuat kebijakan strategis untuk mengeksplorasi pasar dan merk baru untuk mengatasi perubahan pola permintaan. Secara keseluruhan manajemen memprediksikan bahwa kinerja tahun 2014 secara keseluruhan akan jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun 2013.

**40. REKLASIFIKASI AKUN**

Laporan keuangan tahun 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2014. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah reklasifikasi
Imbalan kerja karyawan (Beban Pabrikasi)	-	41.793	41.793
Imbalan kerja karyawan (Beban Umum & Administrasi)	41.793	(41.793)	-